

BAB III

METODE PENELITIAN

1. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu untuk mendapatkan informasinya berdasarkan angka-angka. Penelitian ini mengulang dari penelitian sebelumnya (Eka Ayu Wardani) 2015. Tetapi dalam penelitian ini mengambil sampel laporan keuangan di tahun 2012 sampai dengan 2015, sedangkan untuk penelitian sebelumnya sampel laporan keuangan dari tahun 2011 sampai dengan 2013. Peneliti melakukan sampel di tahun yang berbeda karena ingin mengetahui apakah ada perbedaan hasil yang signifikan ataukah tetap sama dari penelitian sebelumnya.

2. VARIABEL PEUBAH DAN PENGUKUR

Penelitian ini menggunakan satu variabel independen dan dua variabel dependen, yaitu:

a. Variabel Independen(X)

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* yang merupakan suatu bentuk tanggung jawab sosial yang diberikan oleh perusahaan terhadap masyarakat yang sesuai dengan kaidah dan ajaran Islam. Variabel ini diukur dengan menggunakan index pengungkapan sosial yang merupakan variabel *dummy*. Rumus perhitungan *ICSR* adalah sebagai berikut:

$$ICSR_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Dimana:

$ICSR_j$: *Islamic Corporate Social Responsibility Index* perusahaan j

n_j : jumlah *item* untuk perusahaan j ,

$n_j = 38$ X_{ij} : 1 = jika *item* i diungkapkan; 0 = jika *item* i tidak diungkapkan. Sehingga $0 \leq X_{ij} \leq 1$, $j = 1, 2, \dots, n$ $ICSR = \sum X_{ij}$



b. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel dependen yaitu:

1. Reputasi Perusahaan (Y_1).

Tujuan perusahaan didirikan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan atau adanya pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang mudah terlihat adalah adanya penilaian yang tinggi dari eksternal perusahaan terhadap aset perusahaan maupun terhadap pertumbuhan pasar saham. Nilai perusahaan merupakan harga yang sedia dibayar seandainya perusahaan terjual. Menurut Bringham dan Ehrhardt (2002), formula untuk menghitung price to book value yaitu :

$$\text{Price to book value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Nilai buku saham dapat dihitung dari

$$\text{Book value per share} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

2. Kinerja Keuangan Perusahaan (Y_2)

Variabel Dependen yang ditunjukkan dengan kinerja keuangan perusahaan sebagai Y_2 , variabel ini diproxikan dengan ROA dan ROE. Variabel ROA menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang dapat diperoleh dari keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan, Lukman Syamsuddin (2009, hal 63).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

ROE mengukur pengembalian atas ekuitas saham biasa, atau tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham, Maya (2008) dalam Indarwan (2011).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Usaha Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. POPULASI DAN SAMPEL

Didalam penelitian ini menggunakan metode sampel dimana peneliti mengambil semua perusahaan bank syariah yang ada di Indonesia yaitu sebanyak 12 perusahaan, karena jumlah populasinya berjumlah 12 perusahaan / bank syariah yang ada di Indonesia. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative (Sugiyono, 2010).

Dalam penentuan sampel penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Perusahaan Bank Syariah di Indonesia yang menerbitkan annual report di website masing-masing mulai tahun 2013-2015.
- b) Perusahaan Bank Syariah di Indonesia yang tidak melakukan program CSR ditahun 2013-2015.
- c) Perusahaan Bank Syariah di Indonesia yang melakukan program CSR dan yang tidak mengungkapkan CSR ditahun 2013-2015.
- d) Perusahaan Bank Syariah di Indonesia yang tidak mengalami kerugian ditahun 2013-2015.

4. METODE PENGUMPULAN DATA

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Menurut Sekaran (2011), data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan tidak perlu dicari sendiri oleh peneliti. Data yang digunakan adalah annual report 2013, 2014, 2015. Data berupa laporan tahunan yang dipublikasikan

oleh perusahaan diperoleh di website masing-masing perusahaan dan data yang ada di Bank Indonesia, artikel ilmiah, dan buku teks yang relevan.

5. METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dimana semua data diolah dengan menggunakan SPSS atau statistik. Metode analisis dari penelitian ini yaitu uji asumsi klasik kemudian dilakukan pengujian hipotesis.

a. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi tidak bias dan konsisten, uji ini meliputi:

1) Uji normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, Apakah sebaran tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengujian data melalui rumus Kolmogorov – Smirnov yang merupakan pengujian normalitas sederhana dan tidak dapat menimbulkan perbedaan persepsi diantara satu pengamat dengan pengamat yang lain. Dasar pengambilan keputusan dari teknik ini yaitu apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, namun jika nilai probabilitasnya $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

2) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke

pengamatn lain tetap,maka disebut **Homoskedastisitas** dan jika berbeda disebut **Heteroskedastisitas**. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dala uji ini menggunakan grafik Scatterplot,yaitu jika membentuk grafik yang teratur (bergelombang,menyempit dan kemudian menyebar) maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas,begitu pula sebaliknya,jika tidak ada pola yang jelas,serta titik-titik menyebar,maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan sebuah analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada didalam model prediksi dengan perubahan waktu.Uji ini menggunakan metode Darbin Watson.Hasil perhitungan akan dibandingkan dengan Tabel Dubin-Watson pada tingkat kepercayaan tertentu (penelitian ini menggunakan $\alpha=5\%$). Ketentuan pengambilan keputusan dari pengujian ini yaitu:

- a) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b) Jika terletak antara dU dan $(4-dU)$,maka hipotesis nol diterima,yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$,maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis mengenai parameter populasi.Model analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah model regresi sederhana. Persamaan regresi sederhana tersebut ialah:

$$Y_1 = \alpha + \beta X + e$$

$$Y_2 = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan :

Y_1 : Reputasi Perusahaan

Y_2 : Kinerja Keuangan perusahaan

α :: Konstanta

β :: Koefisien Regresi Model

X :: *Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure*

e :: Error term model (variabel residual)

Didalam uji hipotesis peneliti melakukan pengujian Uji t atau biasa dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji t parsial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel (Y). Dasar pengambilan keputusan untuk Uji t parsial ini dalam analisis regresi adalah:

- 1) Jika nilai hitung $>$ t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
 - 2) Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Berdasarkan nilai signifikansi maka:
- a. Jika nilai sig $<$ 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
 - b. Jika nilai sig $>$ 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.